BAB IV

KONTRIBUSI YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH SURABAYA BAGI MASYARAKAT

A. Kontribusi Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya di Bidang Pendidikan

Sejak awal berdirinya Yayasan Dana Sosial Al-Falah tidak terlepas dari perannya untuk membantu memajukan pendidikan di Indonesia. Pendidikan juga menjadi cara untuk membentuk karakter seseorang. Pendidikan formal seperti sekolah diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi yang berkualitas secara intelektual dan moral. Pendidikan bukan hanya untuk mencerdaskan bangsa pendidikan juga penting untuk menjalankan ajaran Islam. Agar umat Islam menjadi umat yang maju disegala bidang, menjadi umnat yang memiliki intelektualitas yang tinggi dan religius.

Melihat pendidikan di Indonesia yang masih terdapat kendala seperti terbatasnya jumlah guru terutama di plosok-plosok Indonesia serta kualitas guru dinilai masih kurang. Dibidang pendidikan ini Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya memiliki banyak program dan telah terlaksana. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan membantu memajukan mutu pendidikan di Indonesia. Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya tidak hanya memperhatikan siswa dan pendidiknya saja, melainkan membantu menunjang sarana dan prasarana yang dibutuhkan bagi aktivitas pendidikan. Berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa kontribusi Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya di bidang pendidikan :

1. Konsorsium Pendidikan Islam

Pada tahun 1992 Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya bersama dengan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) seperti LPI AL-Hikmah, LPI Al-Falah, Al-Irsyad dan lain-lain membentuk Konsorsium Pendidikan Islam. Konsorsium Pendidikan Islam dibentuk melalui kerjasama oleh beberapa Lembaga Pendidikan Islam bersama dengan Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya sebagai lembaga yang memberi bantuan pendanaan. Latarbelakang dibentuknya Konsorsium Pendidikan Islam ini adalah menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan Islam (LPI) yang mutu pendidikannya rendah serta sarana prasarana tidak memadai. Minimnya tenaga pengajar yang memiliki mutu dalam pendidikan Islam juga menjadi alasannya. Pada waktu itu memang dana umat Islam belum tersalurkan secara optimal sehingga program-program milik umat Islam tidak trselenggara dengan baik.

Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya kemudian bekerjasama dengan beberapa Lembaga pendidikan Islam sperti Al-Irsyad, Al-Falah dan lain-lain membentuk Konsorsium pendidikan Islam. Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya berperan dalam pendanaan peningkatan mutu pendidikan Islam. Pembentukan Konsorsium Pendidikan Islam ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam dengan melakukan pembinaan dan pemberian wawasan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga Pendidikan Islam terutama pengajar-pengajar untuk meningkatkan kualitas individu, kualitas manajemen administrasi dan mutu pendidikan.[78]

2. Jatim Mengajar

Jatim Mengajar adalah hasil kerjasama antara Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya dengan Universita Negri Surabaya untuk mengirim guru-guru muda ke beberapa pelosok wilayah di jawa Timur. Gagasan ini muncul bukan tanpa sebab. Beberapa masalah pendidikan terutama di plosok Jawa Timur menjadi alasannya, seperti kurangnya tenaga pendidik, kualitas pendidik dan penerimaan pendidikan yang kurang merata terutama bagi mereka yang berada di wilayah terpencil di Jawa Timur. Jawa Timur dikenal sebagai wilayah yang sangat luas dengan masyarakatnya yang beraneka ragam kebudayaan. Namun bukan berarti tidak ada permasalahan didalamnya. Untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut pendidikan menjadi prioritasnya karena dengan pendidikan generasi-generasi baru dapat lahir dengan baik dalam segi moral serta intelektual.[79]

Jatim Mengajar diharapkan dapat menjadi media dakwah untuk memberi pemahaman serta pendidikan tentang ajaran Islam. Guru-guru peserta Jatim Mengajar tidak hanya memiliki kemapuan dibidang akademik, mereka juga harus memiliki kemampuan yang baik dibidang agama Islam, karena dari merekalah generasi-generasi baru akan dibentuk.

[78] Yasayan Dana Sosial Al-Falah, *10 Tahun YDSF Menyatukan Wawasan dan Gerak Umat Islam,* 56.
[79] Yasayan Dana Sosial Al-Falah, *30 Tahun YDSF 1987-2017 Inspirasi Untuk Negeri,* 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka yang menjadi peserta Jatim Mengajar bukan hanya menjadi seorang pendidik tetapi juga sebagai da'i yang diharapkan dapat menyelesaikan persoalan di beberapa plosok Jawa Timur. Program ini telah berjalan selama empat periode dan satu periodenya berlangsung selama satu tahun. Berikut wilayah penyebaran Jatim Mengajar :

Tabel 4.1

Wilayah penyebaran pengajar Jatim Mengajar tahun 2013-2016

NO	Tahun	Wilayah
1	2013	SDN Sendang, Ponorogo. SDN 7 Baosan Kidul, Ponorogo. SDN 2 Mrayan, Ngrayun, Ponorogo SDN Batok 5 Gemarang Madiun SDN Bodang 03, Kare, Madiun Sambeng SDN Jati Pandak, Lamongan
2	2014	SDN Sendang, Ponorogo SDN Kedung Banjar, Lamongan MINU 29 Dedawan Tambak, Bawean Gresik MI Miftahul Huda Kokop, Bangkalan MI Nurul Hidayah Gedinglaok, Sampang MI Tajul Ulum Mandangin, Sampang SDN 2 Sarongan, Banyuwangi
3	2015	MINU 29 Dedawan Tambak, Bawean Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		MI Miftahul Huda Kokop, Bangkalan MI Nurul Hidayah Gedinglaok, Sampang MI Tajul Ulum Mandangin, Sampang SDN 2 Sarongan, Banyuwangi
4	2016	MINU 29 Dedawan Tambak, Bawean Gresik MI Miftahul Huda Kokop, Bangkalan MI Nurul Hidayah Gedinglaok, Sampang MI Tajul Ulum Mandangin, Sampang

Sumber : 30 Tahun YDSF 1987-2017 Inspirasi Untuk Negeri.

B. Kontribusi Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya di Bidang Sosial

Salah satu bidang garap atau program yang dimiliki oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah adalah bidang Yatim, mulai dari bantuan fisik untuk rumah yatim hingga beasiswa bagi anak-anak yatim. Gagasan yang mucul dengan adanya program ini adalah Panti asuhan Yatim Modal (PAIM). Panti asuhan adalah sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim serta yatim piatu. Untuk meningkatkan kualitas panti asuhan muncullah gagasan tersebut.

Untuk merealisasikannya Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya memiliki program yang bekerjasama dengan beberapa panti asuhan yang berada di wilayah Surabaya. Mereka berkumpul dan menyepakati terbentuknya lembaga yang sampai saat ini dikenal dengan Badan Kerjasama Panti Asuhan Islam Surabaya (BKSPAIS). BKPAIS terbentuk pada 15 Desember 1991. Lembaga ini memiliki tujuan untuk membantu usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah untuk membangun masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya sebagai mitra BKSPAIS bertugas membantu pendanaan guna terlaksanya kegiatan-kegiatan didalamnya.[80]

Sejak awal dibentuknya BKPAIS pada tahun 1991, Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya sudah ikut membantu pendanaan program-program yang dibuat.[81] Program Panti asuhan Yatim Modal (PAIM) diadakan di tiga kota yaitu Sidoarjo, Surabaya dan Gresik. Tiga kota ini kemudian akan di jadikan percontohan Panti Asuhan Model Islam yang akan dikembangkan nantinya di Jawa Timur. Latar belakang dibuatnya Panti Asuhan Model ini adalah banyaknya panti asuhan terutama panti asuhan Islam yang memiliki kualitas buruk dalam hal fisik bangunan, sarana prasarana, menejemen organisasi maupun pengasuhnya.[82] Masalah-masalah inilah yang mebuat Yayasan Dana Sosial Al-Falah merasa perlu melakukan pembenahan dan menjadikan panti asuhan Islam lebih layak dalam segala hal.

Program Panti Asuhan Model Islam dibagi kedalam dua kegiatan. Pertama adalah pelatihan pemberdayaan dalam tiga aspek yaitu, budaya bersih rapi, kewirausahaan dan menejemen pengasuhan. Kedua, memebrikan pelatihan *supervise coach* MONEVECOCON 4in1 *(Monitoring, Evaluatting, Coaching, Consultating).* Pelatihan ini menjadi factor penentu keberhasilan penerapan materi. Program lain juga dilakukan untuk membantu panti asuhan yang sarana dan prasarananya kurang memadai juga memberi beasiswa pada

[80] Yasayan Dana Sosial Al-Falah, *10 Tahun YDSF Menyatukan Wawasan dan Gerak Umat Islam,* 54.
[81] Eko Agus Setiawan, *Wawancara,* Surabaya, 1 Maret 2017.
[82] Yasayan Dana Sosial Al-Falah, *30 Tahun YDSF 1987-2017 Inspirasi Untuk Negeri,* 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang berada di panti asuhan. Berikut daftar Panti Asuhan Islam Model (PAIM) :

Table 4.2

Panti Asuhan Islam Model tahun 2015-2016

NO	Tahun	Wilayah	Panti Asuhan Islam Model (PAIM)
1	2015-2016	Surabaya	PAIM Muhammadiyah Putat Jaya PAIM Al-Hidayah Mabrur PAIM Islamadina PAIM BJ Habibie PAIM Putri Aisyiyah II
2	2016	Sidoarjo	PAIM Nurul Fath PAIM Aisyiyah PAIM Al-Ikhlas PAIM Mizan Amal PAIM Nurul Azhar
3	2016	Gresik	PAIM Nurul Jannah PAIM Al-Amin PAIM Muhammadiyah PAIM Raudlotul Yatim PAIM Al-Muhajirin

Sumber : 30 Tahun YDSF 1987-2017 Inspirasi Untuk Negeri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kontribusi Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya di Bidang Dakwah

Tujuan dakwah pada dasarnya adalah terwujudnya masyarakat Islam yang memiliki tatanan hidup yang baik, adil, makmur dan sejahtera dan dilimpahi rahmat oleh Allah. Tujuan ini pula yang mendasari Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya memiliki fokus terhadap dakwah. Tentu dakwah beraneka ragam caranya. Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya membantu terlaksananya program-program dakwah islamiyah di Indonesia.

Semua program yang dibantu oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya tidak lepas dari tujuan untuk berdakwah. Semua kegiatan dilakukan demi membantu umat Islam yang mengalami ketertinggalan di hamper semua bidang. Umat Islam memang banyak memiliki agenda dakwah yang sangat baik naun dalam pelaksanaanya terkendala bahkan terbengkalai karena minimya dana yang dimiliki. Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya mencoba untuk memudahkan usaha-usaha tersebut. Berikut beberapa kontribusi Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya di bidang pendidikan :

1. Da'i Daerah (Pedesaan)

   Pada tahun 1988 Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya sudah menyalurkan dana dari para donatur untuk bidang dakwah. Salah satu program yang di gagas oleh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) perwakilan Jawa Timur bekerjasama dengan Yayasan Dana Sosisl Al-Falah Surabaya adalah penugasan da'i ke beberapa wilayah di pelosok Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas serta kemampuan da'i dilakukan berbagai pembinaan seperti memberikan wawasan, keterampilan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan berorganisasi. Para da'i juga dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial di daerah tempat mereka berdakwah. Dari para da'i ini pula akan diketahui kondisi masyarakat diwilayah mereka berdakwah dengan begitu bantuan dapat disalurkan ke wilayah tersebut. Berikut table daftar sebaran wilayah da'i pedesaan Yayasan Dana Sosisl Al-Falah tahun 1988-2016:

Table 4.3

Sebaran wilayah da'i pedesaan Yayasan Dana Sosisl Al-Falah tahun 1988-2016

NO	**Wilayah**	**Jumlah Da'i**
1	Bojonegoro	2 Da'i
2	Tuban	5 Da'i
3	Nganjuk	4 Da'i
4	Jombang	6 Da'i
5	Mojokerto	2 Da'i
6	Lamongan	8 Da'i
7	Gresik	2 Da'i
8	Bangkalan	1 Da'i
9	Pamekasan	1 Da'i
10	Sumenep	1 Da'i
11	Surabaya	3 Da'i
12	Sidoarjo	4 Da'i

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Pasuruan	4 Da'i
14	Probolinggo	2 Da'i
15	Situbondo	1 Da'i
16	Banyuwangi	2 Da'i
17	Bondowoso	1 Da'i
18	Jember	3 Da'i
19	Lumajang	4 Da'i
20	Malang	4 Da'i
21	Blitar	6 Da'i
22	Tulungagung	2 Da'i
23	Trenggalek	3 Da'i
24	Kediri	4 Da'i
25	Ponorogo	1 Da'i
26	Magetan	3 Da'i
27	Pacitan	1 Da'i
28	Magelang	1 Da'i
29	Bali	2 Da'i
30	Sragen	1 Da'i

Sumber : Arsip Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya

2. Kaderisasi Ulama

Program kaderisasi ulama merupakan program yang diadakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor yang bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Yayasan Dana Sosisl Al-Falah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya yang bertujuan untuk menciptakan cendekiawan muslim yang mampu menguasai serta mengatasi masalah-masalah kontemporer. Program ini muncul untuk menjawab tantangan zaman. Umat Islam memiliki tantangan yang sangat besar mulai dari gerakan radikal, kristenisasi sampai budaya barat yang dapat merusak generasi bangsa. Program ini dilaksanakan di kampus Universitas Darussalam Gontor selama 6 bulan. Berikut daftar sebaran daerah peserta Kaderisasi Ulama Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya bekerjasama dengan Pondok Modern Darussalam Gontor dan Majelis Ulama Indonesia sebagai berikut:

Table 4.4

Sebaran daerah peserta Kaderisasi Ulama Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya tahun 2014-2016

No	**Tahun**	**Wilayah**	**Peserta**
1	2014	Aceh	1
		Sumatra Utara	1
		Kalimantan Timur	1
		Jakarta	2
		Sumatra Selatan	2
		Jawa Barat	5
		Jawa Tengah	5
		Jawa Timur	12
		NTB	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	2015	Aceh	1
		Sumatra Utara	1
		Kalimantan Selatan	3
		Jawa Barat	6
		Yogyakarta	2
		Jawa Tengah	2
		Jawa Timur	9
		NTB	1
3	2016	Aceh	1
		Riau	2
		Kalimantan Selatan	2
		Bengkulu	2
		Lampung	1
		Sumatra Selatan	1
		Jawa Barat	4
		Yogyakarta	1
		Jawa Tengah	4
		Jawa Timur	4

Sumber : Arsip Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya

3. Pembinaan Guru Tugas dan Da'i

Tidak hanya bekerjasama dengan Pondok Modern Darussalam Gontor. Dalam bidang dakwah juga bekerjasama dengan Pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesantren Sidogiri dalam program pembinaan dan pelatihan da'i yang nantinya akan disebar di beberapa wilayah di Indonesia. Para da'i diharapkan tidak hanya berdakwah melainkan juga memberi solusi terhadap permasalahan di wilayahnya serta dapat mengembangkan potensi yang ada di wilayah tersebut untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.[83] Berikut table daftar sebaran Da'i Yayasan Dana Sosial Al-Falah tahun 2015-2016 bekerjasama dengan Pondok Pesantren Sidogiri sebagai berikut:

Table 4.5

Sebaran Da'i Yayasan Dana Sosial Al-Falah tahun 2015-2016

No	**Wilayah**	**Jumlah Da'i**
	Blitar	6
	trenggalek	2
	Klaten	2
	Timor Tengah Utara	2
	Belu	1
	Ketapang	2
	Malang	2
	Pasuruan	2
	Probolinggo	4
	Buleleng	3
	Jembrana	8

[83] Eko A4gus Setiawan, *wawancara*, Surabaya, 1 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Gianyar	6
	Denpasar	3
	Karangasem	1
	Bangli	1
	Balun	1

Sumber : Arsip Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya

D. Kontribusi Yayasan Dana Sosial Surabaya Bagi Masjid Al-Falah Surabaya

Masjid Al-Falah merupakan salah satu masjid yang cukup terkenal di kota Surabaya. Aktivitas-aktivitas di masjid ini pun cukup banyak bahkan bukan hanya kajian-kajian tetapi juga memfasilitasi masyarakat dengan beberapa program yang dimiliki. Bahkan masjid Al-Falah memiliki perhatian lebih untuk para muallaf dan umat Islam yang memiliki keinginan untuk belajar agama.

Yayasan Dana Sosial Al-Falah dan Masjid Al-Falah punya hubungan yang cukup dekat. Sebagai lembaga yang berdiri dan mengawali program kegiatannya di Masjid Al-Falah dan nama lembaganya juga menggunakan nama Al-Falah tentu Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya tidak dapat dilepaskan dari Masjid Al-Falah. Di lantai 2 masjid Al-Falah, Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya resmi di bentuk. Dari sinilah tentu Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya memiliki kontribusi bagi keberlangsungan kegiatan di Masjid Al-Falah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dua tahun terakhir Masjid Al-Falah mendapat bantuan dana kurang lebih sebesar Rp.200.000.000 untuk membiayai beberapa kegiatan seperti, dakwah, klinik dan mualaf. Kajian-kajian yang diadakan oleh Masjid Al-Falah juga bekerja sama dengan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya. Muallaf binaan Masjid Al-Falah juga di prioritaskan untuk mendapatkan santunan. Sebelumnya bantuan dana kepada masjid Al-Falah mencapai angka Rp.800.000.000, namun terdapat kebijakan untuk memotong dana bantuan tersebut menjadi Rp.600.000.000 kemudian menjadi Rp.400.000.000 dan sekarang Rp.200.000.000. Kebijakan ini dibuat karena Masjid Al-Falah dirasa sudah mampu mendanai beberapa kegiatan.[84]

[84] Roni Harianto, *wawancara*, Surabaya, 31 Juli 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id